

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memanusiaikan manusia. Tujuan pendidikan nasional pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pembangunan nasional yang dituangkan dalam kurikulum pendidikan nasional yang berbunyi:

Mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Ilmu Pengetahuan Sosial termasuk salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai dan diminati oleh seseorang sejak tingkat Sekolah Dasar. Minat siswa sangat penting yang ditunjukkan dengan motivasi yang tinggi dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Apabila minat siswa kurang, terutama dalam pembelajaran IPS bisa mengakibatkan hasil belajar IPS yang belum optimal (rendah).

Berdasarkan kenyataan yang dilihat di lapangan, banyak siswa yang kurang berminat dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dikarenakan siswa menganggap bahwa pelajaran IPS itu membosankan, sehingga siswa mencari kesibukan lain seperti bermain dan mengganggu temannya di dalam

kelas. Materi IPS terlalu luas dan selalu dituntut untuk menghafal. Selain itu, dalam pengajaran guru cenderung menggunakan metode yang monoton, seperti metode ceramah. Sehingga kurang menarik minat siswa untuk belajar.

Berbagai penelitian menunjukkan, kemampuan cara guru mengajar di depan kelas masih kurang dimiliki guru-guru. Selama ini pembelajaran yang berlangsung di sekolah cenderung menunjukkan (1) guru lebih banyak ceramah; (2) media belum dimanfaatkan; (3) pengelolaan belajar cenderung klasikal dan kegiatan belajar kurang bervariasi; (4) tuntutan guru terhadap hasil belajar dan produktifitas rendah; (5) tidak ada pajangan hasil karya peserta didik; (6) guru dan buku sebagai sumber belajar; (7) semua peserta didik dianggap sama; (8) penilaian hanya berupa test; (9) latihan dan tugas-tugas kurang dan tidak menantang; dan (10) interaksi pembelajaran searah.

Menurut hasil pengamatan peneliti pada pembelajaran IPS di SDN 101898 Lubuk Pakam khususnya di kelas IV, ternyata minat belajar siswa masih kurang dikarenakan guru cenderung bersifat informatif dan menggunakan metode yang monoton. Guru hanya memberikan informasi sehingga yang terlihat adalah guru yang aktif. Siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa kurang menyukai pelajaran IPS.

Dalam pemecahan masalah ini ada beberapa alternatif solusi yang bisa ditawarkan, antara lain: (1) penggunaan media pembelajaran; (2) pemilihan metode yang baik; (3) menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Dan dalam penelitian ini solusi yang dipilih adalah solusi yang pertama. Peneliti menganggap metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa juga akan tercapai secara optimal.

Dalam prakteknya metode *Snowball Throwing* memiliki fokus utama, yakni merangsang siswa untuk berfikir secara mandiri. Selain itu Metode ini juga dapat memotivasi siswa lebih aktif dan menjalin hubungan kerjasama kepada teman-teman.

Dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* ini, diharapkan mampu membuat perubahan di dalam diri siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk itu penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Melalui Metode *Snowball Throwing* di Kelas IV SD Negeri 101898 Lubuk Pakam T.A. 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa rendah
2. Siswa menganggap pelajaran IPS itu membosankan.
3. Materi IPS terlalu luas dan dituntut untuk selalu menghafal.
4. Cara pengajaran guru cenderung menggunakan metode yang monoton.
5. Guru cenderung bersifat informatif, hanya memberikan informasi sehingga yang terlihat adalah guru yang aktif.
6. Siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak masalah yang harus diatasi. Namun, mempertimbangkan kemampuan peneliti maka masalah yang diteliti dibatasi pada: “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Melalui Metode *Snowball Throwing* dengan Materi Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya di Kelas IV SD Negeri No. 101898 Lubuk Pakam T.A. 2012/2013”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi kenampakan alam, sosial, dan budaya pada siswa kelas IV SD Negeri No. 101898 Lubuk Pakam T.A. 2012/2013?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada metode *Snowball Throwing* di mata pelajaran IPS materi kenampakan alam, sosial dan budaya di kelas IV SD Negeri No. 101898 Lubuk Pakam T.A. 2012/1013.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Bagi guru, merupakan informasi tentang salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam mengajar.
3. Bagi sekolah, dapat menjadi acuan/referensi sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperluas wawasan dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar di masa yang akan datang.
5. Bagi UNIMED khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, menjadi bahan informasi dalam pengetahuan dan langkah-langkah dalam meningkatkan kualitas belajar anak didik melalui pembelajaran.